

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

SpayLater adalah layanan pembayaran yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian secara cicilan tanpa bunga atau dengan bunga rendah, dengan pembayaran yang dapat dilakukan di kemudian hari. Layanan ini sering kali tersedia di berbagai platform *e-commerce* atau merchant yang bekerja sama dengan penyedia *SpayLater*. Pengguna dapat memilih opsi untuk membayar dalam beberapa kali cicilan sesuai dengan periode yang disepakati, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan pembelian barang atau jasa tanpa harus membayar seluruhnya di muka. Keunggulan *SpayLater* terletak pada *fleksibilitas* pembayaran dan kemudahan akses bagi pengguna yang ingin mengelola keuangan mereka dengan cara yang lebih praktis.

5.2 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *online* kepada masyarakat kota jambi. Dalam *pre-test* ini, sebanyak 300 responden memberikan respon kedalam kuesioner dengan jumlah 18 butir pertanyaan dinyatakan *valid*. Proporsi responden data yang didapat saat penelitian yang diambil berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

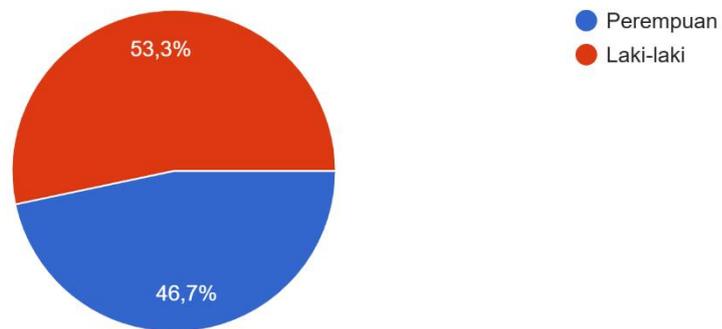
Berikut adalah gambaran diagram persentase jenis kelamin dari jumlah responden yang terkumpul :

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	160	53,3%
Perempuan	140	46,7%
Total Jumlah	300	100%

Jenis Kelamin

300 jawaban



Gambar 5. 1 Jenis Kelamin Responden

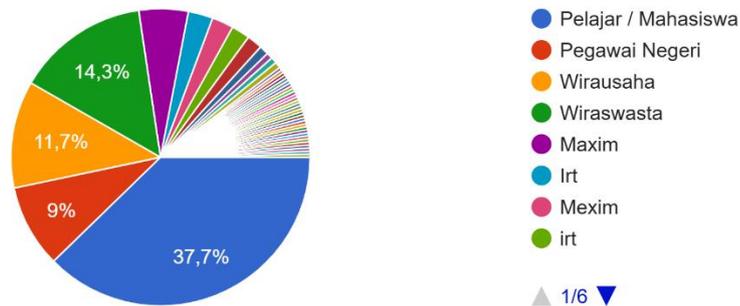
5.2.2 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut adalah gambaran diagram persentase pekerjaan dari jumlah responden yang terkumpul :

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	113	37,7%
Pegawai Negeri	27	9%
Wirausaha	35	11,7%
Wiraswasta	43	14,3%
Lainnya	82	27,3%
Total	300	100%

Pekerjaan
300 jawaban



Gambar 5. 2 Persentase Pekerjaan Responden

5.3 MODEL PENGUKURAN

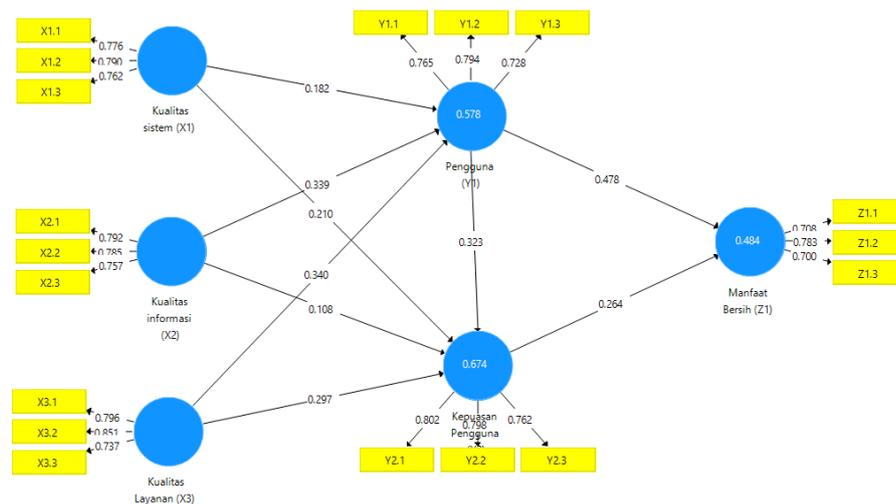
Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi standar dan lulus uji Validasi dan Reliabilitas. Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reabilitas model yang dilakukan dengan *convergent validity*, *discriminat validity*, dan *compositve realibility* [67].

5.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas Adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukuran memiliki ketepatan atau kesesuaian dalam melakukan pengujian. Instrumen dikatakan *valid* menunjukkan bahwa alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu *valid* atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan yang benar-benar tepat mengukur apa yang hendak di ukur [68].

5.3.1.1 Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* masing-masing indikator terhadap konstraknya. Untuk penelitian *konfirmasi* (mengkonfirmasi model yang di hipotesiskan), batas *loading factor* yang digunakan sebesar 0,7, sedangkan untuk penelitian eksploratori maka batas *loading factor* yang digunakan 0,6 dan untuk penelitian pengembangan, batas *loading factor* yang di gunakan adalah 0,5. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian *konfirmasi*, maka batas *loading factor* yang digunakan sebesar 0,7.

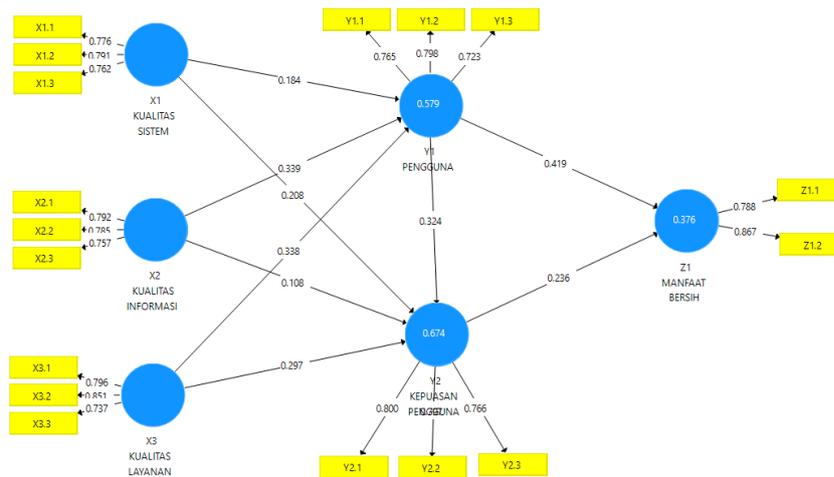


Gambar 5. 3 Model SmartPLS sebelum eliminasi

Tabel 5. 3 loading factor sebelum di eliminasi

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1.1	0,776					
X1.2	0,790					
X1.3	0,762					
X2.1		0,792				
X2.2		0,785				
X2.3		0,757				
X3.1			0,796			
X3.2			0,851			
X3.3			0,737			
Y1.1				0,765		
Y1.2				0,794		
Y1.3				0,728		
Y2.1					0,802	
Y2.2					0,798	
Y2.3					0,762	
Z1.1						0,708
Z1.2						0,783
Z1.3						0,700

Pada tabel 5.4 loading factor dapat di jelaskan yaitu kualitas sistem yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,776, 0,790, 0,762, variabel kualitas informasi terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,795, 0,785, 0,757, variabel kualitas layanan yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,796, 0,851, 0,737, variabel pengguna yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,765, 0,794, 0,728, variabel kepuasan pengguna yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,802, 0,798, 0,762, dan variabel manfaat bersih yang terdapat 2 indikator dengan nilai tertinggi 0,708, 0,783, dan ada 1 indikator yang tidak memenuhi syarat >0,7 yaitu 0,700.



Gambar 5.4 Model SmartPLS setelah di eliminasi

Berikut ini hasil dari koleransi dan indicator dengan konstruknya menunjukkan nilai outer loading setelah dieliminasi:

Tabel 5.4 Outer Loading Setelah Dieliminasi

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1.1	0,776					
X1.2	0,791					
X1.3	0,762					
X2.1		0,792				
X2.2		0,785				
X2.3		0,757				
X3.1			0,796			
X3.2			0,851			
X3.3			0,737			
Y1.1				0,765		
Y1.2				0,798		
Y1.3				0,723		
Y2.1					0,800	
Y2.2					0,797	
Y2.3					0,766	
Z1.1						0,788
Z1.2						0,867

Keterangan:

- X1 : Kualitas Sistem (*System Quality*)
- X2 : Kualitas informasi (*Information Quality*)
- X3 : Kualitas layanan (*Service Quality*)
- Y1 : pengguna (*User*)
- Y2 : kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)
- Z1 : Manfaat bersih (*Net Benefit*)

Pada penilaian validitas konstruk di atas, dapat dilihat bahwa beberapa model konstruk menunjukkan nilai outer loading yang tidak valid, sebagaimana terlihat pada gambar 5.4 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator, yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X2.1, X2.2, X2.3, X3.1, X3.2, X3.3, Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y2.1, Y2.2, Y2.3, Z1.1, dan Z1.2, telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

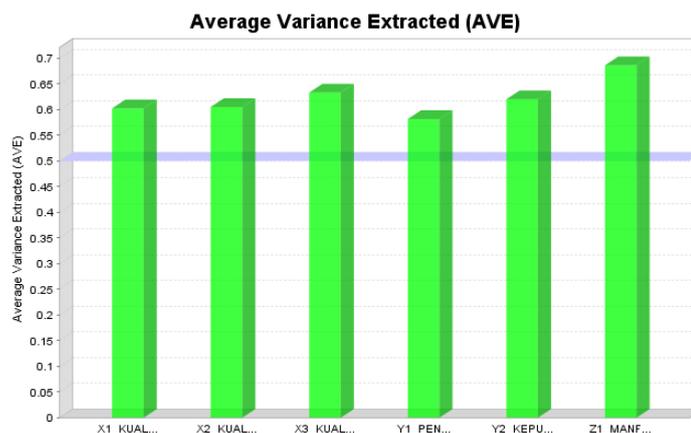
5.3.1.2 Uji Validitas Diskriminam (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Parameter yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah perbandingan antara akar AVE dan korelasi variabel laten, dimana akar AVE harus lebih besar dari korelasi variabel laten serta parameter crossloading masing-masing indikator, yang nilainya harus lebih dari 0,70. Jika nilai akar AVE >0,50, maka artinya diskriminan tercapai[69].

Tabel 5.5 nilai AVE

Average Variance Extracted (AVE)	
X1_KUALITAS SISTEM	0,602
X2_KUALITAS INFORMASI	0,605
X3_KUALITAS LAYANAN	0,633
Y1_PENGGUNA_	0,582
Y2_KEPUASAN PENGGUNA	0,620
Z1_MANFAAT BERSIH	0,686

Berdasarkan tabel 5.3 nilai AVE pada variabel laten kualitas sistem (*system quality*)(0,602), kualitas informasi (*information quality*)(0,605), kualitas layanan (*service quality*)(0,633), kepuasan pengguna (*user*)(0,582) , kepuasan pengguna (*user satisfaction*)(0,620) , manfaat bersih (*net benefit*)(0,686) semua variabel $>0,50$ sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminat validity*.



Gambar 5. 5 Average Variance Extracted (AVE)

Validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran forner larcker criterion dengan konstruk laten. Apabila korelasi pada setiap indikator lebih besar dari konstruk laten lainnya [70]. Jika nilai fornel larcker criterion nya memiliki nilai $>0,7$, maka mempunyai validitas diskriminan yang baik.

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity, indicator* atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi *Outer Loading* $>0,70$ [71].

Untuk mengetahui hasil validitas konvergen antara indicator dengan variable didapatkan dari hasil *cross loading* dapat dilihat pada table 5.8.

Tabel 5.6 *crossloading*

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1.1	0,776	0,521	0,575	0,515	0,535	0,487
X1.2	0,791	0,539	0,551	0,515	0,536	0,453
X1.3	0,762	0,474	0,549	0,484	0,569	0,420
X2.1	0,474	0,792	0,468	0,521	0,501	0,378
X2.2	0,515	0,785	0,467	0,495	0,508	0,435
X2.3	0,545	0,757	0,524	0,551	0,505	0,455
X3.1	0,530	0,444	0,796	0,529	0,555	0,441
X3.2	0,637	0,546	0,851	0,588	0,685	0,461
X3.3	0,545	0,503	0,737	0,510	0,501	0,523
Y1.1	0,539	0,493	0,506	0,765	0,576	0,451
Y1.2	0,532	0,578	0,523	0,798	0,606	0,476
Y1.3	0,410	0,461	0,538	0,723	0,495	0,426
Y2.1	0,569	0,521	0,565	0,558	0,800	0,437
Y2.2	0,584	0,516	0,614	0,591	0,797	0,406
Y2.3	0,510	0,496	0,560	0,588	0,766	0,442
Z1.1	0,460	0,420	0,451	0,466	0,347	0,788
Z1.2	0,506	0,478	0,526	0,514	0,537	0,867

Berdasarkan hasil dari *cross loading* pada gambar diatas menunjukkan bahwa *loading* dari masing-masing indicator pada sebuah *variable* laten memiliki nilai besar terhadap *variable* laten lainnya. Sehingga tidak ada permasalahan validitas deskriminal pada *cross loading*.

Tabel 5.7 *forner lacker criterion*

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1	0,776					
X2	0,658	0,778				
X3	0,720	0,626	0,796			
Y1	0,651	0,672	0,683	0,763		
Y2	0,704	0,649	0,736	0,735	0,788	
Z1	0,584	0,544	0,592	0,592	0,544	0,829

Hasil dari Tabel 5.9 dapat dilihat dari nilai *Fornel Larcker Criterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tinggi setiap *variabel* yang di uji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing *variabel* laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau *variabel* laten sudah memiliki *discriminant validity* lebih baik daripada indikator diblok lainnya.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur konsistensi *variabel* yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* terhadap tingkat signifikansi yang ditetapkan. Tingkat signifikansi yang digunakan bisa 0,5, 0,6, 0,7, dan seterusnya, tergantung pada kebutuhan dalam penelitian. Kriteria pengujian untuk reliabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut [72]:

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat *signifikans* maka instrumen dikatakan *reliabel*.

- b) Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 5.8 Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1_KUALITAS SISTEM	0,670	0,820
X2_KUALITAS INFORMASI	0,674	0,821
X3_KUALITAS LAYANAN	0,710	0,838
Y1_PENGGUNA_	0,640	0,806
Y2_KEPUASAN PENGGUNA	0,694	0,830
Z1_MANFAAT BERSIH	0,547	0,814

Pada tabel 5.10 dapat dilihat hasil uji *reliability* menggunakan alat bantu *smartpls* yang menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* setiap *variable* >0,5 yang berarti semua *variable reliable* dan semua variabel memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai *cronbach's alpha* >0.5 dan hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* juga telah memenuhi kriteria.

5.4.1 Nilai R Square

Uji R-Square dilakukan untuk mengukur besar tidaknya hubungan dari beberapa *variabel*. Setinggi nilai R2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan [41]. Klasifikasi nilai R2 adalah sebagai berikut:

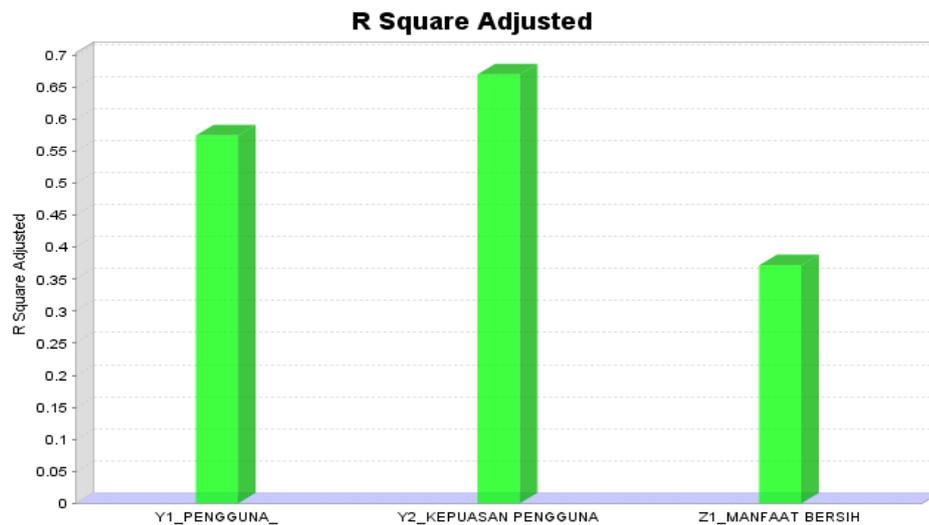
- Nilai R-Square = 0,67 bersifat substansi atau kuat
- Nilai R-Square = 0,33 bersifat moderate atau sedang
- Nilai R-Square = 0,19 bersifat buruk atau rendah

Tabel 5.9 R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y1_PENGGUNA_	0,579	0,574
Y2_KEPUASAN PENGGUNA	0,674	0,670
Z1_MANFAAT BERSIH	0,376	0,372

Keterangan dari *table 5.10* Nilai *R-Square* dan *R-Square Adjusted*

1. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Use*) adalah 0,574 nilai terkategori sedang (*Moderate*). Sehingga dapat disimpulkan kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat sedang (*moderate*).
2. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*User Satisfaction*) adalah 0,670 nilai terkategori kuat (*Substansi*). Sehingga dapat disimpulkan kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat kuat (*Substansi*).
3. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Net Benefit*) adalah 0,372 nilai terkategori sedang (*moderate*). Sehingga dapat disimpulkan kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat sedang (*moderate*).



Gambar 5.6 R-Square adjusted

5.5 UJI HIPOTESIS

Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas, pengajuan selanjutnya yaitu pengujian terhadap hipotesis. Nilai Koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis, uji signifikan dilakukan dengan metode bootstrapping[73].

Langkah terakhir dari uji ini menggunakan software SmartPLS adalah uji hipotesis dan dilakukan dengan melihat hasil nilai bootstrapping. Uji ini dilakukan memilih menu calculate dan setelah itu tampil pilihan menu, lalu pilih bootstrapping, maka data yang diinginkan akan muncul. Berikut hasil uji data menggunakan bootstrapping.

5.5.1 Penguji Hipotesis

Dalam penelitian terdapat 9 hipotesis akan di kembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu yang relevan. Kriteria original sample adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Dan jika nilai original sample

adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel lainnya adalah berlawanan arah dan kriteria nilai *T-statistic* adalah $>1,96$ dan sebuah hipotesis dapat dilakukan signifikan apabila nilai probabilitas atau signifikansi (*T-values*) $<0,05$.

Tabel 5.10 path coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
(H1) X1 -> Y1	0,184	3,130	0,002
(H2) X1 -> Y2	0,208	3,550	0,000
(H3) X2 -> Y1	0,339	6,542	0,000
(H4) X2 -> Y2	0,108	2,091	0,037
(H5) X3 -> Y1	0,338	5,836	0,000
(H6) X3 -> Y2	0,297	5,199	0,000
(H7) Y1 -> Y2	0,324	6,477	0,000
(H8) Y1 -> Z1	0,419	6,072	0,000
(H9) Y2 -> Z1	0,236	3,199	0,001

Berdasarkan tabel 5.11 diperoleh dari hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis H1 menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,184 (positif), nilai *T-statistic* 3,130 ($>1,96$), dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,002($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini di terima
2. Hipotesis H2 menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,208 (positif), nilai *T-statistic* 3,550 ($>1,96$), dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,000($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini di terima
3. Hipotesis H3 menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,339 (positif), nilai *T-statistic* 6,542 ($>1,96$), dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini di terima .
4. Hipotesis H4 menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,108 (positif), nilai *T-statistic* 2,091 ($>1,96$), dan nilai *P-*

values tidak memenuhi syarat yaitu 0,037 ($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini di terima.

5. Hipotesis H5 menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,338 (positif), nilai T-statistic 5,836 ($>1,96$), dan nilai P-*values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini di terima
6. Hipotesis H6 menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,297 (positif), nilai T-statistic 5,199 ($>1,96$), dan nilai P-*values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini di terima.
7. Hipotesis H7 menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,324 (positif), nilai T-statistic 6,477 ($>1,96$), dan nilai P-*values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini di terima .
8. Hipotesis H8 menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,419 (positif), nilai T-statistic 6,072 ($>1,96$), dan nilai P-*values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini di terima .
9. Hipotesis H9 menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,236 (positif), nilai T-statistic 3,199 ($>1,96$), dan nilai P-*values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,001 ($<0,05$) sehingga H1 pada penelitian ini di terima .

Tabel 5.11 hasil uji hipotesis

NO	HIPOTESIS	HUBUNGAN	HASIL
1	H1	<i>Sistem Quality (X1) -> Use (Y1)</i>	DITERIMA
2	H2	<i>Sistem Quality (X1) -> User Satisfaction (Y2)</i>	DITERIMA
3	H3	<i>Information Quality (X2) -> Use (Y1)</i>	DITERIMA
4	H4	<i>Information Quality (X2) -> User Satisfaction (Y2)</i>	DITERIMA
5	H5	<i>Service Quality (X3) -> Use (Y1)</i>	DITERIMA
6	H6	<i>Service Quality (X3) -> User Satisfaction (Y2)</i>	DITERIMA
7	H7	<i>Use (Y1) -> User Satisfaction (Y2)</i>	DITERIMA
8	H8	<i>Use (Y1) -> Net Benefit (Z1)</i>	DITERIMA
9	H9	<i>User Satisfaction (Y2) -> Net Benefit (Z1)</i>	DITERIMA

Berikut adalah penjelasan dari tabel 5.12 :

- a. H1, menunjukkan bahwa *System Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Use*.
- b. H2, menunjukkan bahwa *System Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*.
- c. H3, menunjukkan bahwa *Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Use*.
- d. H4, menunjukkan bahwa *Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*.
- e. H5, menunjukkan bahwa *Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Use*.
- f. H6, menunjukkan bahwa *Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*.

- g. H7, menunjukkan bahwa *Use* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*.
- h. H8, menunjukkan bahwa *Use* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*.
- i. H9, menunjukkan bahwa *User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*.